

ABSTRAK

Anisatul Masyuro, 200541100057. Pengaruh Anonimitas Terhadap Self-Disclosure Fujoshi Di Media Sosial. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2025

Fujoshi merupakan perempuan yang menggemari konten *boyslove* yang mengalami stigma sosial negatif karena ketertarikannya pada konten homoerotis, dimana hal tersebut dianggap menyimpang dari norma heteronormatif masyarakat. Untuk menghindari stigma dan penolakan, fujoshi menyembunyikan identitas aslinya dan memanfaatkan media sosial sebagai ruang untuk mengungkapkan informasi mengenai perasaan, pikiran, dan nilai-nilai mengenai konten *boyslove*. Fenomena ini menimbulkan dinamika menarik antara anonimitas, keberanian membuka informasi pribadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh anonimitas terhadap *self-disclosure* fujoshi di media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data menggunakan skala *perceived anonymity* (PA) oleh Hite, et al (2014) dan skala *self-disclosure* Wheelless & Grotz (1976). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Subjek dari penelitian ini melibatkan 96 fujoshi yang berusia 18-30 tahun. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 25 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan signifikansi sebesar 0,00 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh anonimitas terhadap *self-disclosure* fujoshi di media sosial. Variabel anonimitas berpengaruh sebesar 82,4% terhadap *self-disclosure*, dan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: Anonimitas, *Self-Disclosure*, Fujoshi, Media Sosial

ABSTRACT

Anisatul Masyuro, 200541100057. The Influence of Anonymity on Self-Disclosure Among Fujoshi on Social Media. Psychology Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University of Madura. 2025

Fujoshi are women who enjoy *boyslove* content and face negative social stigma due to their interest in homoerotic content, which is considered deviant from society's heteronormative norms. To avoid stigma and rejection, fujoshi hide their true identities and use social media as a space to share information about their feelings, thoughts, and values regarding *boyslove* content. This phenomenon creates an interesting dynamic between anonymity and the courage to disclose personal information. The purpose of this study is to determine the influence of anonymity on self-disclosure among fujoshi on social media. This study uses a quantitative approach with purposive sampling data collection. The subjects of this study involved 96 fujoshi aged 18-30 years. The instruments used in this study adopted the perceived anonymity (PA) scale and the *self-disclosure* scale. The data analysis technique employed simple linear regression analysis using SPSS 25 for Windows. The results showed a significance value of 0.000. This indicates that the significance value is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Therefore, the hypothesis is accepted, meaning that there is an influence of anonymity on *self-disclosure* among fujoshi on social media. The coefficient of determination between anonymity and *self-disclosure* is 82.4%, while the remaining 17.6% is influenced by factors outside the scope of this study.

Keywords: *Anonymity, Self-Disclosure, Fujoshi, Social Media,*